

EVALUASI PELAKSANAAN FUNGSI BPD DI DESA SEI KUNING KECAMATAN TANDUN KABUPATEN ROKAN HULU

ABSTRAK

Muhammad Hadi Albar
NPM: 117310590

Kata Kunci: Evaluasi, Fungsi, Badan Permusyawaratan Desa

Badan Permusyawaratan Desa (BPD) dituntut untuk berperan secara aktif menjalankan tugas dan fungsinya dalam rangka partisipatif dalam membangun Desa. Dengan demikian tujuan penelitian untuk mengetahui pelaksanaan fungsi BPD dan faktor-faktor penghambat pelaksanaan fungsi BPD di Desa Sungai Kuning Kecamatan Tandun Kabupaten Rokan Hulu. Penelitian ini menggunakan tipe survey deskriptif dengan menggunakan teknik kuantitatif. Populasi yang ditetapkan yakni Kepala Desa Sekdes, anggota BPD, Kepala dusun, RW 7 orang dan ketua RT berjumlah. Teknik penarikan sampel digunakan secara sensus dan *purposive sampling*. Jenis sumber data dalam penelitian ini yakni data primer dan data skunder dengan pengumpulan data yang dilakukan melalui wawancara, kuesioner, observasi, dan dokumentasi. Setelah data yang diperlukan dalam penelitian ini terkumpul, maka dikelompokkan menurut jenis dan sumbernya, data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan metode deskriptif. Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan fungsi dalam pembuatan regulasi lebih terlaksana dan terealisasi cukup baik dikarenakan BPD turut serta dalam membahas dan mengesahkan Peraturan Desa. Berbeda dengan fungsi dalam menampung aspirasi masyarakat dan melakukan pengawasan kinerja Kepala Desa yang belum maksimal dalam pelaksanaannya dikarenakan kurangnya pemahaman anggota BPD terhadap tugas dan fungsinya berdasarkan peraturan yang berlaku. Sedangkan faktor yang menjadi penghambat pelaksanaan fungsi BPD di Desa Sei Kuning dari hasil penelitian ditemukan faktor internal BPD dan eksternal terdiri dari a) sarana prasana, b) pola komunikasi, c) dukungan dari masyarakat.

*EVALUATION OF IMPLEMENTATION OF BPD FUNCTION IN THE VILLAGE
OF SEI KUNING TANDUN DISTRICT ROKAN HULU*

ABSTRACT

*Muhammad Hadi Albar
NPM: 117310590*

Keywords: Evaluation, Function, Village Consultative Body

Village Consultative Body (BPD) is required to play an active role in carrying out its duties and functions in the framework of participative in village building. Thus the purpose of research to determine the implementation of BPD functions and factors inhibiting the implementation of BPD function in the Village Sei Kuning Tandun District Rokan Hulu. This research uses descriptive survey type using quantitative techniques. The established population is Sekdes, Village Head, members of BPD, Head of Dusun, RW and head of RT. Sampling technique is used by census and purposive sampling. Types of data sources in this study namely primary data and secondary data with data collection conducted through interviews, questionnaires, observation, and documentation. After the data required in this study collected, then grouped by type and source, the data obtained then analyzed using descriptive method. Based on the result of the research, it is concluded that the function in making the regulation is more done and realized quite well because BPD participates in discussing and legalizing the Village Regulation. In contrast to the function in accommodating the aspirations of the community and monitoring the performance of the Village Head that has not been maximized in its implementation due to lack of understanding of the members of the BPD to its duties and functions based on the prevailing regulations. While the factors that become obstacles to the implementation of BPD function in Sei Kuning Village from the results of research found internal factors of BPD and external consists of a) facilities prasana, b) communication patterns, c) support from the community.